

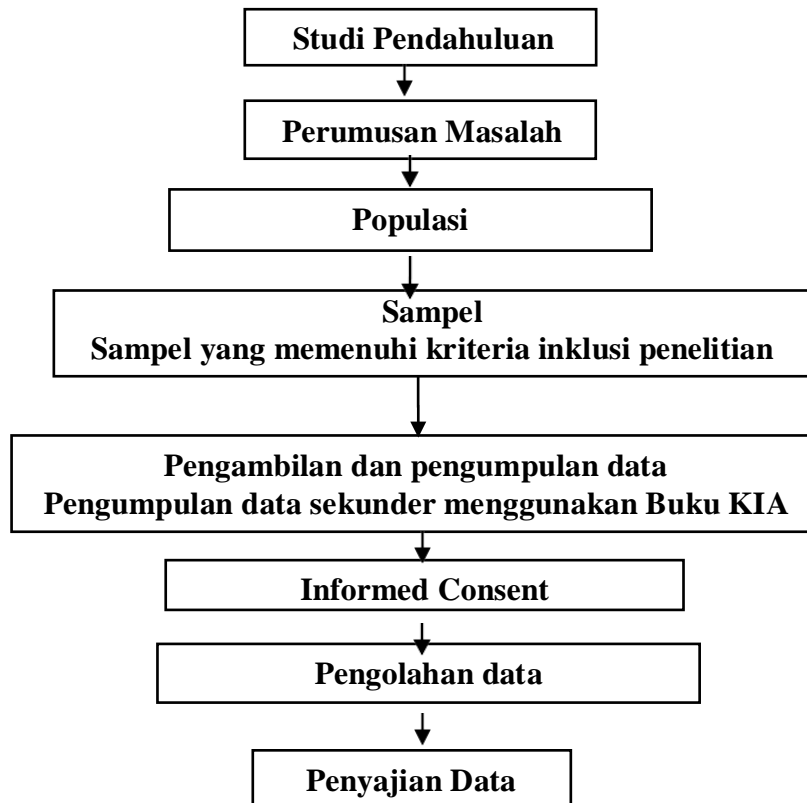
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini sering juga disebut dengan penelitian transversal variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terganggu (efek) diobservasi secara bersamaan hanya satu kali (Susila dan Suyanto, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Kajian Penerapan 10T berdasarkan Buku KIA.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tejakula I dengan pertimbangan lokasi ini masih ditemukan masalah belum lengkapnya pengisian buku KIA sesuai 10T dan belum ada penelitian terkait di puskesmas tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas I Tejakula yaitu sebesar 65 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas I Tejakula yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Suwiryadika, 2021).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 2) Ibu hamil Trimester III

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri atau anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel (Suwiryadika, 2021). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang dirujuk akibat komplikasi ke faskes yang lebih tinggi

3. Perhitungan Besar Sampel

Penentuan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan rumus slovin.

Rumus untuk menghitung besar sample dari populasi diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerin; e = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{65}{1 + (65 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{65}{1,65} = 39,3$$

Hasil besar sampel yang diperoleh berdasarkan rumus diatas yaitu 39,3 sampel, atau 39 sampel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi sehingga diperoleh sampel penelitian yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh petugas puskesmas.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah lagi untuk menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2015). Jenis yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung melalui Buku KIA berupa data

penerapan 10T berdasarkan Buku KIA.

2. Teknik pengumpulan data

Berikut proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Pengumpulan data akan dimulai setelah peneliti mengurus etical clearance dan ijin penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak Puskesmas, maka proses pengumpulan data akan mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan.
- b. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaanya untuk menjadi subjek penelitian dilanjutkan dengan mengisi pertanyaan setuju atas *informed consent*.
- c. Peneliti kemudian mengumpulkan data sekunder dari buku KIA pada responden. Data telah terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan atau observasi pada data sekunder (Buku KIA) dengan menggunakan daftar tilik.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya yaitu :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah mengumpulkan semua kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan yaitu hasil data wawancara dan data sekunder (Buku KIA) dengan keseluruhan data yang sudah lengkap.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Klasifikasi adalah proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dilapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo dalam

Novitasari, 2015). Untuk dapat mengetahui distribusi persentase tingkat kelengkapan pengisian pada buku KIA berdasarkan 10T, digunakan rumus menurut Riwidikdo dalam Novitasari (2015) yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi jawaban benar

F : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah pertanyaan

Kelengkapan pengisian pada buku KIA berdasarkan 10T dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Lengkap : pengisian buku KIA sesuai dengan standar pelayanan 10T
- 2) Tidak Lengkap : pengisian buku KIA tidak sesuai dengan standar pelayanan 10T

H. Etika Penelitian

Notoatmodjo, 2017 menyebutkan bahwa kode etik dalam penelitian ini merupakan pedoman yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak sendiri, pihak yang diteliti serta masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian (Yuniati et al, 2019). Etika dalam penelitian ini sampai dengan hasil publikasi hasil penelitian yakni :

1. Menghormati Martabat Manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan informant consent. Peneliti memberikan informant consent persetujuan untuk menjadi responden

setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti mengupayakan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Penelitian ini tidak memberikan resiko kepada responden

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membeda-bedakan dan memandang ras, suku, dan agama pada penelitian yang dilakukan. Keadilan juga diterapkan dilihat dengan cara pengambilan sampel dimana setiap ibu hamil memiliki hak yang sama untuk menjadi responden.